

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Menurut Margono dalam bukunya “Metode Penelitian Pendidikan mengatakan bahwa setiap penelitian perlu adanya rancangan penelitian, karena adanya penelitian diharapkan seorang peneliti akan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya”.<sup>1</sup> Adapun langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah mendapatkan informasi atau data untuk menjawab masalah tersebut, langkah ini harus dirancang sedemikian rupa, sehingga yang diperoleh cukup akurat dan relevan dengan permasalahan.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yakni suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka statistik. Dalam penelitian ini peneliti mencari pengaruh antara ta’zir (hukuman) terhadap peningkatan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Blitar.

Teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rienika Cipta, 2011), 100.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, (bandung: Afabeta, 2010), hal. 14

Jenis penelitian ini menggunakan pola korelasi atau hubungan yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan ta'zir (variabel x) dengan kedisiplinan (variabel y).

1. Variabel bebas (x)

Variabel bebas yaitu variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ta'zir (hukuman).

2. Variabel terikat (y)

Variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk mengetahui besar efek atau pengaruh variabel lain. yang dimaksud dengan variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan kedisiplinan santri.

## **B. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Pengertian Populasi menurut Sugiyono adalah jumlah keseluruhan dalam obyek penelitian atau wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Nazir yang dikutip oleh Ali Anwar, mengemukakan bahwa populasi adalah

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 80.

kumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang ditemukan.<sup>4</sup> Dari pendapat di atas dapat diambil pengertian bahwa populasi adalah kumpulan dari individu dengan karakteristik tertentu yang dijadikan objek penelitian untuk diambil kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah santri putra PP. Nurul Ulum yang berjumlah 500 santri.

## 2. Sampel

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ingin diteliti dalam kegiatan penelitian.<sup>5</sup> Untuk memetakan hal tersebut peneliti menggunakan tehnik *Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen<sup>6</sup> yang dimaksud homogen disini ialah bahwa antara siswa kelas yang satu dengan kelas yang lain memiliki karakteristik yang sama.

Untuk mempermudah dalam menentukan besarnya sampel maka berikut ini disajikan aplikasi dari rumus *Issac dan Michael* diatas ke dalam tabel, seperti yang dikutip oleh Sugiono dengan tingkat kesalahan 5% sehingga sampel yang diperoleh itu mempunyai

---

<sup>4</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Exel* (Kediri: IAIT Press 2010), 27.

<sup>5</sup> Ibid, 117.

<sup>6</sup> Ibid, 82.

derajat kepercayaan 95% terhadap populasi.<sup>7</sup> Tabel aplikasi dari rumus

*Issac dan Michael* dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.**

**Jumlah Populasi Dan Sampel**

<b>N</b>	<b>S1</b>	<b>N</b>	<b>S1</b>	<b>N</b>	<b>S1</b>
10	10	220	135	1200	270
15	14	230	139	1300	275
20	19	240	142	1400	279
25	23	250	146	1500	283
30	28	260	149	1600	286
35	32	270	152	1700	289
40	36	280	155	1800	292
45	40	290	158	1900	294
50	44	300	161	2000	297
55	48	320	167	2200	301
60	51	340	172	2400	304
65	55	360	177	2600	307
70	58	380	182	2800	310
75	62	400	189	3000	312

<sup>7</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian...*, hal: 63.

80	65	420	191	3500	317
85	68	440	195	4000	320
90	72	460	198	4500	323
95	75	480	202	5000	326
100	78	500	205	6000	329
110	84	550	213	7000	332
120	89	600	221	8000	334
130	95	650	227	9000	335
140	100	700	233	10.000	336
150	105	750	238	15.000	340

Keterangan:

Dimana N = Jumlah populasi.

S1 = Jumlah sampel dari rumus *Issac Dan Michael*

Dalam penelitian ini, untuk menentukan besarnya sampel mengacu pada tabel di atas. Berdasarkan populasi yang di ketahui sebanyak 500 santri, maka sampel yang di gunakan sebanyak 203 santri untuk mewakili dari semua jumlah santri.

### C. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini metode yang di gunakan oleh peneliti adalah:

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.<sup>8</sup> Observasi yang dilakukan penulis adalah peneliti memasuki dan mengikuti kegiatan kelompok yang sedang diamati. Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan terhadap kondisi wilayah penelitian serta peristiwa-peristiwa dan kegiatan yang berkaitan dengan obyek penelitian.

### 2. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>9</sup> Jadi metode angket adalah metode pengumpulan data dengan membagikan sejumlah item pertanyaan kepada responden untuk dijawab.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal/variable berupa catatan.<sup>10</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Adapun yang berkaitan tentang ta'zir (hukuman) yang telah diberlakukan oleh pesantren. Adapun untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai

---

<sup>8</sup> Ibid.,177

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan...*, hal. 199

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rhineka Cipta, 2010 ), 231.

dengan kajian penelitian diperlukan pedoman dokumentasi, sebagai berikut:

- a. Identitas PP. Nurul Ulum Kota Blitar
- b. Latar Belakang Berdirinya PP. Nurul Ulum Kota Blitar
- c. Struktur Organisasi PP. Nurul Ulum Kota Blitar
- d. Visi, Misi, Tujuan Sasaran PP. Nurul Ulum Kota Blitar
- e. Daftar tata tertib santri PP. Nurul Ulum Kota blitar
- f. Daftar santri PP. Nurul Ulum Kota Blitar
- g. Data kepengurusan santri PP. Nurul Ulum Kota Blitar

Sedangkan prinsip angket yang digunakan si peneliti adalah prinsip pokok skala Likert, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Jawaban setiap item instrumen yang mneggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif samapai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Selalu
- b. Sering

- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- |   |   |
|---|---|
| a. Setuju/Selalu/Sangat Positif diberi skor             | 5 |
| b. Setuju/Sering/Positif diberi skor                    | 4 |
| c. Ragu-Ragu/Kadang-kadang/Netral diberi skor           | 3 |
| d. Tidak Setuju/Hampir tidak pernah/negatif diberi skor | 2 |
| e. Sangat tidak setuju/Tidak pernah/diberi skor         | 1 |

Dari lima pilihan jawaban yang disediakan tersebut, responden harus memilih salah satu yang sesuai dengan keinginan responden.<sup>11</sup>

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang disiplin dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudahkannya. Ibnu Hajar berpendapat bahwa instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan...*, hal. 135

<sup>12</sup> Ibnu hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif dan Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 160

Untuk memperoleh data dan hasil penelitian yang sempurna, maka peneliti menggunakan instrumen-instrumen sebagai alat pengumpul data sebagai jawaban dari masalah-masalah yang ada. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuisioner yaitu sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang dia ketahui.

Data dan informasi dalam penelitian ini dikumpulkan dari responden dengan menggunakan angket. Metode angket adalah metode yang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang dan sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap subjek, objek, atau kejadian tertentu.<sup>13</sup>

Teknik yang menggunakan angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pernyataan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya akan dilaporkan secara deskriptif dan pada awal penelitian akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang dianjurkan pada awal penelitian.

Angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup yaitu angket yang langsung diberikan kepada responden serta jawaban yang diberikan sesudah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawabannya. Alat ukur yang dikembangkan dalam penelitian ini

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ...86

menggunakan skala Likert, karena penelitian ini yang diteliti merupakan frekuensi kejadian, maka bentuk pilihan jenjang yang digunakan adalah selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Seperti yang telah dijelaskan peneliti di atas, disini peneliti hanya mengambil 4 bentuk pilihan, adapun pedoman angket sebagai alat bantu metode angket atau kuisisioner. Angket ini diperlukan untuk mengetahui pelaksanaan pemberian ta'zir terhadap peningkatan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Blitar. Adapun blue print angket penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Sebaran Angket( *Blue Print*) Skala Ta'zir (hukuman)**

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			(+) Favourable	(-) Unfavourable	
1	Alat merubah tingkah laku	Mampu mengetahui akibat dari melanggar peraturan		1, 2, 3	3
		Mampu mengetahui perilaku yang tidak sesuai dengan peraturan	4, 5, 6	7, 8, 9	5

T a b	Tindakan mengurangi	Mampu merubah perilaku yang salah	11	10	2
	kesalahan	Mampu menahan diri untuk disiplin	12, 13	14, 15	5
e		Jumlah	6	9	15
l		Prosentase	40%	60%	100%

**Tabel 3. Sebaran Angket( *Blue Print*) Skala Kedisiplinan**

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			(+) Favourable	(-) Unfavourable	
1	Kemampu an siswa menaati peraturan	Mampu menaati peraturan tertulis	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8	8
		Mampu menaati peraturan tidak tertulis	9, 10	11, 12	4
		Mampu menerapkan peraturan sekolah	13, 14	15	3
		Jumlah	9	6	15
		Prosentase	60%	40%	100%

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang disebut juga dengan pengolahan data. Analisis data merupakan proses menghubungkan-hubungkan dan memisahkan kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan. Pada analisis statistik ini diharapkan hasil pengolahan data tersebut dipercaya kredibilitasnya. Menurut Sugiono “statistika deskriptif merupakan statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum”.<sup>14</sup>

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Persiapan

Yang dilakukan dalam persiapan adalah menyusun data sehingga mudah dibaca dan dianalisis. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

- a. Mengecek nama dan identitas responden
- b. Mengecek kelengkapan data, memeriksa instrumen pengumpulan data
- c. Mengecek jawaban responden

---

<sup>14</sup> Ibid., 29

## 2. Tabulasi

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan pemberian skor terhadap jawaban atas item pertanyaan yang terdapat pada tabel (pedoman skoring). Data yang telah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel.

Tabulasi data yaitu cara memberi skor terhadap jawaban atau item-item pertanyaan yang terdapat pada angket sesuai dengan pedoman skoring. Adapun langkah-langkah tabulasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan skor (scoring) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
- b. Memberikan kode terhadap item-item yang diberikan skor.
- c. Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisis yang akan digunakan.

## 3. Uji Validitas dan Reabilitas

- a. Menguji validitas data

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Menguji validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban hasil SPSS versi 23.

b. Menguji reliabilitas data

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk mengetahui apakah item tersebut reabilitas atau tidak, maka peneliti menggunakan SPSS versi 23.

4. Analisis statistik Deskriptif

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang disajikan subjek ke dalam penelitian serta temuan-temuan penting sari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari adat yang diperoleh. Deskripsi data meliputi jumlah, mean, modus, median, standart deviasi dan varian. Teknik yang digunakan untuk analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu:

a. Rata-rata, dengan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n}$$

b. Standar deviasi, dengan rumus

$$s = \sqrt{\frac{\sum(X_i - X)^2}{(n - 1)}}$$

c. Varians, dengan rumus

$$s^2 = \frac{\sum(X_i - X)^2}{(n - 1)}$$

d. Nilai range, dengan rumus

$$(x_{\max} - x_{\min})$$

e. Prosentase, dengan rumus

$$\frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

$\bar{x}$  = Rata-rata

$\Sigma$  = Jumlah

$x_i$  = Nilai X ke i sampai ke n

n = Jumlah individu

$s^2$  = Varian sampel

S = Simpangan baku sampel

## 5. Pengujian Hipotesis Asosiatif dengan Teknik Korelasi

a. Analisis korelasi

Analisis korelasi dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.

b. Analisis Regresi

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis data yang sesuai dengan jenis penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian

kuantitatif yang secara umum analisis datanya menggunakan statistika. Karena tujuan penelitian ini adalah korelasi atau hubungan ta'zir (hukuman) dengan kedisiplinan santri, maka metode statistika yang digunakan adalah regresi linier.

Adapun rumus persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka. peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, bila (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X= Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

#### c. Mengambil kesimpulan

Langkah-langkah analisis data dengan regresi untuk mencari hubungan antara ta'zir (hukuman) dengan kedisiplinan dapat digambarkan sebagai berikut:

